



Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K.  
 Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs.  
 Selvone Christin Pattiserlihun  
 Noviar F. Wenno, S.P., M.Si.

Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd.  
 Flora Maunary, M.Pd.K.  
 Lendris Lekatompessy  
 Ir. M. Turukay, M.Sc.

## PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS PELAYANAN

**Bagi Para Pelayan Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe  
 Berbasis Teknologi Informasi di Era Covid-19**



**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN  
 PROGRAM STUDI TEOLOGI  
 2020**



**PEMBINAAN DAN PENINGKATAN  
KAPASITAS PELAYANAN  
Bagi Para Pelayan Jemaat GPM  
*Kayeli-Nusaniwe*  
Berbasis Teknologi Informasi  
di Era Covid-19**

IAKN Ambon | Pengabdian kepada Masyarakat |  
September – November 2020



**PEMBINAAN DAN PENINGKATAN  
KAPASITAS PELAYANAN**  
Bagi Para Pelayan Jemaat GPM *Kayeli-Nusaniwe*  
Berbasis Teknologi Informasi  
di Era Covid-19



**Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K**  
**Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd**  
**Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs**  
**Flora Maunary, M.Pd.K**  
**Selvone Christin Pattiserlihun**  
**Lendris Lekatompessy**  
**Noviar F. Wenno, S.P., M.Si**  
**Ir. M. Turukay, M.Sc**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN**  
**PROGRAM STUDI TEOLOGI**



Penerbit K-Media  
Yogyakarta, 2020

---

**PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS PELAYANAN  
Bagi Para Pelayan Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe  
Berbasis Teknologi Informasi di Era Covid-19**

---

x + 112 hlm.; 14 x 20 cm

**ISBN: 978-623-316-040-7**

**Penulis** : Sipora Blandina Warella...[et al.]  
**Editor** : Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs &  
Lendris Lekatompessy  
**Tata Letak** : Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs  
**Desain Sampul** : Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs  
  
**Cetakan 1** : Desember 2020

Copyright © 2020 by Penerbit K-Media  
All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektris mau pun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

---

**Isi di luar tanggung jawab percetakan**

---

Penerbit K-Media  
Anggota IKAPI No.106/DIY/2018  
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.  
e-mail: kmedia.cv@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Pelatihan penggunaan Teknologi Informasi dalam membantu proses pelayanan kepada Jemaat Kayeli meliputi membuat liturgi ibadah yang baik dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada, cara penggunaan aplikasi virtual untuk ibadah atau pertemuan dengan jemaat, dan pembuatan alat peraga untuk proses pembelajaran sekolah minggu di tengah pandemi.

Pembelajaran sekolah minggu, ibadah, koordinasi antar pelayan tetap berlangsung dengan cara mempelajari teknologi yang ada dan memahaminya, baik itu bagi para pelayan maupun jemaat. Selain itu juga dapat berinovasi dengan menggunakan teknologi, memanfaatkan berbagai macam aplikasi virtual yang ada, seperti *zoom*, *google meet*, *whatsapp*, *youtube* dan lain sebagainya.

Selain pelatihan penggunaan teknologi informasi untuk pembelajaran sekolah minggu, juga akan diberikan pelatihan bercocok tanam dengan hidroponik. Pelatihan ini diberikan untuk warga jemaat memanfaatkan lahan kosong untuk bertani.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada mitra yaitu GPM Kayeli-Nusaniwe yang telah memberikan kesempatan kepada tim PkM Prodi. Teologi, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon untuk melakukan pengabdian

masyarakat di tempat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada LP2M IAKN Ambon yang telah memfasilitasi dan membiayai kegiatan pengabdian ini, serta berbagai pihak yang turut mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Jemaat GPM Kayeli - Nusaniwe.

Ambon, 03 Desember 2020

Tim PkM Prodi Teologi

## **KATA SAMBUTAN**

Mengawali tulisan ini, sebagai orang beragama mari kita bersyukur kepada Tuhan Yang maha Kuasa yang telah memberikan keempatan untuk hidup dan memberi makna bagi hidup. Pemberian makna bagi hidup melalui karya diupayakan oleh kelompok PkM Prodi Teologi di era Covid-19 pada komunitas Kristen yaitu Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe Ambon sebagai mitra PkM.

Sebagai mitra PkM, Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe Ambon adalah salah satu jemaat yang berada pada wilayah pelayanan Gereja Protestan Maluku Klasis Pulau Ambon, yang memiliki konstruk pelayanan telah tertata merujuk Renstra Jemaat. Oleh sebab itu, PkM Prodi Teologi bersinergi dengan mitra melakukan kegiatan PkM untuk menjawab kebutuhan mitra di era Covid-19.

Covid-19 telah menimbulkan kepanikan di seluruh dunia termasuk negara-negara yang sudah dipandang paling maju dari segi ekonomi, politik, sosial budaya atau peradabannya. Indonesia, Maluku, Ambon, tidak terlepas dari pandemi virus ini yang telah berdampak pada seluruh tatanan kehidupan.

Dampak pandemi Covid-19 dalam pelayanan gereja yang mana sebelum pandemi virus ini, jemaat masih dapat beribadah di gedung gereja, di tempat-tempat ibadah, termasuk kegiatan Diakonia, Marturia,



Koinonia dan Oikumenia jemaat, di samping aktivitas belajar anak-anak jemaat di pusat-pusat pendidikan. Dengan adanya pandemi ini, semua kegiatan berlangsung atau dilakukan di dan dari rumah baik kegiatan peribadatan, belajar dan bekerja.

Untuk kondisi yang demikian dibutuhkan kegiatan peningkatan kapasitas pelayanan untuk menjawab kebutuhan mitra PkM sehingga jenis-jenis kegiatan PkM sebagaimana terdapat dalam buku ini disertai penjelasan-penjelasan tentang pengetahuan dan pemahaman mitra sebelum dan setelah kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan. Tulisan pada buku Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diberi tema, Pembinaan Dan Peningkatan Kapasitas Pelayanan Bagi Para Pelayan Jemaat GPM Kayeli – Nusaniwe Berbasis Teknologi Informasi di Era Covid-19.

Terima kasih disampaikan oleh kelompok PkM masing-masing kepada: Rektor IAKN, LP2M, Mitra PkM, Fasilitator eksternal dari Fakultas Pertanian Unpatti Ambon. Penulis berharap melalui buku PkM ini, pembaca memiliki pemahaman dalam menata kehidupan pelayanan di era Covid-19 secara arif sehingga hidup yang berkualitas dapat dialami.

Ambon, 03 Desember 2020

Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
KATA SAMBUTAN .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAGIAN I PENDAHULUAN .....	1
BAGIAN II PEMBUKAAN KEGIATAN .....	8
BAGIAN III SPIRITUALITAS.....	12
Cara Membuat Khotbah dan Teknik Berkhotbah di Masa Pandemi Covid-19 .....	12
Spiritualitas Pandemik .....	22
Sosialisasi Spiritualitas .....	26
BAGIAN IV ALAT PERAGA .....	34
BAGIAN V TEKNOLOGI INFORMASI .....	45
BAGIAN VI HIDROPONIK.....	59
Hidroponik Sayuran Daun .....	59
Menggali Potensi Diri, Memulai Bisnis Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga .....	78
Sosialisasi dan Pelatihan Hidroponik.....	94

<b>BAGIAN VII PENUTUPAN KEGIATAN .....</b>	<b>101</b>
<b>BAGIAN VIII PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Gedung Gereja Bethesda Jemaat GPM Kayeli .....	1
Gambar 2.1	TIM PkM Prodi Teologi IAKN Ambon .....	8
Gambar 2.2	MC Pembukaan Kegiatan PkM .....	9
Gambar 2.3	Doa Pembukaan Kegiatan PkM .....	9
Gambar 2.4	KMJ GPM Kayeli dan Ketua TIM .....	10
Gambar 2.5	Diskusi singkat Perangkat Pelayan dengan TIM .....	11
Gambar 2.6	Selesai Kegiatan Pembukaan PkM .....	11
Gambar 3.1	Doa Pembukaan Kegiatan Sosialisasi .....	26
Gambar 3.2	Penyampaian Materi Cara dan Teknik Berkhotbah .....	27
Gambar 3.3	Peserta Sosialisasi Cara dan Teknik Berkhotbah .....	28
Gambar 3.4	Penyampaian Materi Spiritualitas Pandemi .....	29
Gambar 3.5	Peserta Sosialisasi Spiritualitas Pandemi .....	31
Gambar 3.6	Diskusi Singkat tentang Sosialisasi Spiritualitas .....	32
Gambar 4.1	Alat Peraga dari Kertas .....	38
Gambar 4.2	Gereja dari Sedotan .....	39
Gambar 4.3	Gereja dari Kertas .....	39
Gambar 4.4	Penyampaian Materi Alat Peraga .....	41
Gambar 4.5	Peserta Sosialisasi Alat Peraga .....	42
Gambar 4.6	Tim dengan KMJ pada Pelatihan Alat Peraga .....	42
Gambar 4.7	Penyampaian Penjelasan Pelatihan Alat Peraga .....	43
Gambar 4.8	Proses Pelatihan Alat Peraga .....	43
Gambar 4.9	Pengasuh dan Alat Peraga PkM .....	44
Gambar 4.10	Hasil Pembuatan Alat Peraga Tim dan Mitra PkM .....	44
Gambar 5.1	<i>Template PowerPoint Gratis</i> .....	47
Gambar 5.2	<i>Template PowerPoint yang sudah di-download</i> .....	48
Gambar 5.3	<i>Zoom Meetings Icon</i> .....	48
Gambar 5.4	Penyampaian Materi Teknologi Informasi .....	51
Gambar 5.5	Peserta Sosialisasi Teknologi Informasi .....	52
Gambar 5.6	Pelatihan Teknologi Informasi .....	53
Gambar 5.7	Peserta Pelatihan Teknologi Informasi .....	54
Gambar 5.8	<i>Slide Awal PowerPoint</i> .....	55
Gambar 5.9	<i>Slide PowerPoint selanjutnya</i> .....	56
Gambar 5.10	<i>Slide Audio PowerPoint</i> .....	56
Gambar 5.11	<i>Slide Video PowerPoint</i> .....	57
Gambar 5.12	<i>Mencoba Zoom Meetings</i> .....	58
Gambar 5.13	<i>Mencoba Share Screen</i> .....	58
Gambar 6.1	Hidroponik .....	59
Gambar 6.2	Tanaman Kangkung Hidroponik .....	60
Gambar 6.3	Tanaman Hidroponik .....	61
Gambar 6.4	Sekam/Arang Sekam .....	62
Gambar 6.5	<i>Cocopeat</i> .....	62

Gambar 6.6	<i>Rockwool</i> .....	63
Gambar 6.7	<i>Hydroton</i> .....	65
Gambar 6.8	<i>Perlite</i> .....	65
Gambar 6.9	<i>Vermiculite</i> .....	66
Gambar 6.10	Skema dan Hasil Hidroponik Irigasi Tetes .....	67
Gambar 6.11	Skema dan Hasil Hidroponik Rakit Apung .....	69
Gambar 6.12	Skema dan Hasil Hidroponik NFT .....	70
Gambar 6.13	Skema dan Hasil Hidroponik DFT .....	71
Gambar 6.14	Skema dan Hasil Hidroponik DBS .....	72
Gambar 6.15	Benih Tanaman Hidroponik yang telah disemai .....	73
Gambar 6.16	Benih Tanaman Hidroponik yang sudah bisa dipindahkan .....	74
Gambar 6.17	Hasil Pemandahan Benih Tanaman Hidroponik ke Netpot .....	75
Gambar 6.18	Hasil Pemandahan Benih Tanaman Hidroponik ke Modul .....	75
Gambar 6.19	Hasil Panen Tanaman Hidroponik .....	77
Gambar 6.20	Siklus arus uang dan arus barang dalam <i>Circular Flow Diagram</i> .....	79
Gambar 6.21	Penyampaian Materi Hidroponik Sesi 1 .....	94
Gambar 6.22	Penyampaian Materi Hidroponik Sesi 2 .....	95
Gambar 6.23	Pelatihan Hidroponik .....	96
Gambar 6.24	Foto Bersama selesai Pelatihan .....	96
Gambar 6.25	Instalasi Hidroponik .....	97
Gambar 6.26	Pemandahan Bibit Hidroponik .....	98
Gambar 6.27	Pengecekan Pertumbuhan Tanaman Hidroponik .....	99
Gambar 6.28	Panen Tanaman Hidroponik .....	100
Gambar 7.1	Pemberian Satu Paket Hidroponik .....	102
Gambar 7.2	Pemberian Satu Paket Alat Peraga .....	103
Gambar 7.3	Pemberian Nutrisi Bibit Hidroponik .....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 6.1	Kebutuhan Nutrisi dan PH Tanaman Hidroponik.....	76
Tabel 6.2	Contoh Penelitian Pasar .....	83
Tabel 6.3	Contoh Rencana Produk .....	84
Tabel 6.4	Biaya Produksi Sayuran Hidroponik .....	86
Tabel 6.5	Rencana Penjualan dan Biaya .....	89
Tabel 6.6	Rencana Arus Kas .....	90
Tabel 6.7	Pertanyaan Memulai Bisnis .....	91
Tabel 6.8	Ukuran Pertanyaan Memulai Bisnis .....	93



## BAGIAN II PEMBUKAAN KEGIATAN



**Gambar 2.1 TIM PkM Prodi Teologi IAKN Ambon**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)

Inilah Kami Tim Program Studi Teologi, Institut Agama Kristen Negeri Ambon dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe yang berjumlah 6 (Enam) Orang, yaitu dari Sebelah Kiri: Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd (Dosen, Anggota), Febrilien Matresya Matulatuwa (Dosen, Anggota), Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K (Dosen, Ketua), Selvone Christin Pattiserlihun (Mahasiswa, Anggota), Flora Maunary, M.Pd.K (Dosen, Anggota), dan Lendris Lekatompessy (Mahasiswa, Anggota).

Kegiatan Hari Pertama, Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe dipandu oleh *Master of Ceremony* (MC) yaitu



Selvone Christin Pattiserlihun, Mahasiswa Prodi Teologi IAKN Ambon.



**Gambar 2.2 MC Pembukaan Kegiatan PkM**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)

Selanjutnya, diawali dengan Doa Pembukaan Kegiatan PkM oleh Belly Isayoga Kristyowidi, Dosen Prodi Teologi IAKN Ambon.



**Gambar 2.3 Doa Pembukaan Kegiatan PkM**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)



**Gambar 2.4 KMJ GPM Kayeli dan Ketua TIM**  
**(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)**

Setelah Doa, Acara selanjutnya Pembukaan Kegiatan PkM yang diawali dengan Sambutan dari Ketua TIM PkM Prodi Teologi, Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K dan Ketua Majelis Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe, Pdt. A. Nahuway, S.Th. Pada kegiatan Pembukaan ini, Ketua TIM mengucapkan terima kasih kepada KMJ dan Jemaat yang sudah menerima TIM PkM, kemudian memperkenalkan Kami yang melakukan Kegiatan PkM beserta Materi yang diberikan, selanjutnya mendiskusikan dengan Perangkat Pelayan tentang Jadwal Kegiatan PkM menyesuaikan dengan kondisi Jemaat dan TIM PkM. KMJ dengan senang hati menerima kami TIM Prodi Teologi untuk melaksanakan Kegiatan PkM di Jemaatnya. Dalam sambutannya, KMJ juga mengharapkan agar seluruh

anggota jemaatnya dapat mengikuti kegiatan dimaksud dengan baik.



**Gambar 2.5 Diskusi singkat Perangkat Pelayan dengan TIM**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)



**Gambar 2.6 Selesai Kegiatan Pembukaan PkM**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)

Kegiatan Pembukaan Pengabdian kepada Masyarakat ditutup dengan sesi foto bersama Tim PkM dan KMJ serta Perangkat Pelayan yang hadir dalam kegiatan Pembukaan Kegiatan PkM.

## **BAGIAN III SPIRITUALITAS**

### **Cara Membuat Khotbah dan Teknik Berkhotbah di Masa Pandemi Covid-19 Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K<sup>1</sup>**

#### **Pengantar**

Khotbah adalah salah satu cara pemberitaan Injil.<sup>2</sup> Dikatakan salah satu mengingat cara pemberitaan Injil dapat dilakukan dengan cara lain seperti bercerita pada kelompok Sekolah Minggu, Pelajaran Agama Kristen di sekolah-sekolah, siaran-siaran rohani melalui media elektronik, media sosial maupun cetak. Khotbah bukanlah suatu ceramah atau kuliah, tetapi suatu ajakan supaya aktif dalam tataran konteks.

Khotbah dalam bahasa Latin disebut “*homilecticus*”, bahasa Inggris “*homiletics*”, berasal dari kata Yunani “*homo*”, yang berarti mengatakan, membicarakan. Secara etimologi, Homiletics berarti teknik membuat khotbah berdasarkan suatu bagian Alkitab yang mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan dalam bagian Alkitab

---

<sup>1</sup> Disampaikan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok Dosen dan Mahasiswa Prodi Teologi di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe, tanggal 23 September 2020.

<sup>2</sup> S. de Jong, *Khotbah-Persiapan-Isi-Bentuk*, Jakarta: BPK GM, 2015, 11.

itu. Selain itu, penyusunan dan penyampaian khotbah juga berhubungan dengan retorika. Retorika adalah seni berpidato.

### **A. Siapakah Pengkhotbah itu?**

Pengkhotbah ialah<sup>3</sup>:

1. Orang yang dipanggil oleh Majelis Gereja. Unsur pemanggilan ini dalam Kitab Suci memegang peranan yang penting. Pemanggilan itu berlaku juga bagi pendeta, Majelis Gereja, orang yang ditentukan dalam kegiatan pelayanan gereja untuk memberitakan Injil.
2. Orang yang bersikap terbuka terhadap Allah dan terhadap sesamanya.
3. Orang yang selalu bersedia untuk menerima. Ia akan suka belajar dari orang lain, baik dari kaum tua ataupun kaum muda. Hal ini berhubungan dengan sikap terbuka.
4. Orang yang berkhotbah, janganlah kiranya mempunyai rasa bahwa ia itu sebuah *mesin* atau *otomat*. Khotbahnya itu merupakan kesaksian.

### **B. Topik-Topik dalam Berkhotbah (Homiletika)**

Berkhotbah adalah sebuah tugas rohani yang penting dan mulia. Pengkhotbah adalah seseorang yang

---

<sup>3</sup> *Ibid*, 17

dipanggil Tuhan dan dipercayakan umat Tuhan untuk menjelaskan firman-Nya. Ada 5 hal yang perlu diperhatikan oleh seorang pengkhotbah, yaitu:

1. Panggilan yang diterima pengkhotbah
2. Watak pengkhotbah; manusia tipe apa yang dipanggil Allah?
3. Isi khotbah; apa yang harus anda sampaikan?
4. Konteks khotbah; apakah khotbah hanya disampaikan dari mimbar gereja?
5. Konsekuensi berkhotbah; apakah anda akan mengatakan apa yang mereka tidak ingin dengar?

Dengan demikian, materi homiletik/khotbah seharusnya mencakup *jati diri seorang pengkhotbah*. Seorang pengkhotbah harus mengenal siapakah dirinya. Alkitablah yang memberi gambaran yang jelas dan tepat siapakah sebenarnya pengkhotbah itu. Pengenalan jati diri sangat penting karena akan menimbulkan tanggung jawab dalam hati pengkhotbah. Selanjutnya, pengkhotbah adalah panutan dalam masyarakat dan gereja, pendamai dan penasihat bagi mereka yang bertengkar. Karena itu, seorang pengkhotbah perlu memperhatikan kepribadian, panggilan, dan kerohaniannya.

### **C. Merancang Naskah Khotbah**

Merancang naskah khotbah artinya bahwa sebuah khotbah harus melalui persiapan yang baik mengingat bahwa menyampaikan Injil kepada orang lain menegaskan hakekat, urgensi dan substansial Injil dalam kehidupan pendengarnya hingga tiba pada titik menuntut komitmen pribadi atau komunal.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang dan membuat sebuah khotbah, antara lain:

#### **1. Ide**

Ide diperlukan dalam proses pembuatan khotbah. Ide adalah suatu gagasan, sasaran, atau apa yang ada dalam hati pengkhotbah sehubungan dengan teks bacaan kitab yang ditentukan. Ide ini belum matang, boleh dikatakan semacam gerakan yang timbul dalam hati pengkhotbah. Ide menolong pengkhotbah memilih satu bagian atau beberapa bagian Alkitab untuk dijadikan sebagai dasar pengkhotbah karena Alkitab adalah kitab tebal yang terdiri atas 66 buah kitab. Ide akan memudahkan pengkhotbah untuk dapat mencari bagian alkitab, bahkan dengan ide yang jelas dan sistematis, pengkhotbah dapat mencari bagian-bagian alkitab dengan teliti untuk menyusun khotbah dengan terencana.

2. Mencari Nats atau Bagian Teks Kitab yang akan Dikhotbahkan

Beberapa hal yang diperhatikan dalam mencari nats atau bagian teks kitab dapat dimulai dengan hal berikut:

- a) Perlu memperhatikan hubungannya dengan **Kitab Suci**, karena Kitab Suci merupakan dasar kepercayaan jemaat dan merupakan dasar khotbah.
- b) Perlu memperhatikan **Tahun Gerejawi** (masa Natal, Sengsara Tuhan, Paskah, Pentakosta, Kenaikan Yesus ke Surga, dll) karena dapat menolong untuk menemukan nats untuk khotbah.
- c) Pengalaman dan kebutuhan Jemaat. Hal ini menyangkut: Siapakah orang yang mendengar? Di mana tempatnya? Bagaimana keadaan jemaat setempat? dan lain sebagainya.

Bagaimana menemukan nats/bagian Alkitab yang dicari <sup>4</sup>:

Nats adalah sebagian dari Alkitab (bisa kata, frase, ayat, perikop atau pasal) yang menjadi *dasar khotbah*. Adapun syarat yang harus dipenuhi suatu nats, adalah:

---

<sup>4</sup> Marvin A. McMickle, *Membentuk Rancangan*: Jakarta, BPK Gunung Mulia, 2017, 9-42



1. Nats itu hendaknya merupakan *keutuhan bulat*. Jika suatu ayat berakhir dengan koma atau titik koma (contoh pada Lukas 19:41) atau mulai dengan kata “sebab”, yang menyatakan bahwa ayat ini menerangkan ayat atau kisah sebelumnya, maka ayat ini tidak menampilkan keutuhan bulat dan sebaiknya jangan dipakai sebagai nats khotbah.
2. Nats itu harus bersifat *praktis* (kehidupan praktis). Nats harus memberikan penerangan teoritis, dogmatis, teologis yang dapat dihubungkan dengan kehidupan praktis entah pengalaman atau kelemahan jemaat.
3. Nats itu harus jelas. Artinya nats itu merupakan Firman pada Alkitab yang tidak asing di pendengaran jemaat, yang telah dipercayai jemaat.

### 3. Penafsiran

Setelah mendapat bagian Alkitab yang akan dikhotbahkan, maka selanjutnya pengkhotbah masuk ke tahap penafsiran bagian Alkitab yang dipilihnya. Dalam penafsiran, seorang pengkhotbah dapat memulai dengan pertanyaan apa arti atau isi nats itu? Itu artinya nats itu harus diterangkan/ditafsirkan kepada jemaat. Tafsiran yang baik patut mengindahkan hal-hal berikut: 1. Membaca nats dengan tekun dan berulang kali,

supaya dapat mengerti nats yang dibaca (jika mungkin baca nats itu dalam beberapa terjemahan); 2. Memperhatikan apakah nats itu dalam PL/PB merupakan bagian dari nubuat atau perumpamaan dan lain-lain untuk dilihat latar belakang kitab/ nats tersebut. Selanjutnya menguji tafsiran tersebut dengan beberapa persyaratan, yakni: a). Apakah hasil penafsiran sudah jelas? b). Apakah garis besar (plot) dapat menjelaskan bagian Alkitab itu? c). Apakah sudah tepat? d). Apakah sudah menyatakan keunikan ajaran Alkitab? e). Apakah semua hasil penafsiran dimasukkan ke dalam garis besar? f). Apakah garis besar cocok dengan bentuk sastra bagian Alkitab itu? Karena itu, 3 unsur penting dalam khotbah adalah unsur penafsiran, unsur komunikasi, unsur pesan.

#### **D. Susunan Khotbah**

Setiap khotbah mengandung 3 bagian, yakni:

1. Pendahuluan. Maksud pendahuluan adalah membangkitkan minat pendengar terhadap tema khotbah dan mempersiapkan para pendengar bagi hal-hal selanjutnya. Adapun ciri-ciri sebuah pendahuluan khotbah yang baik, adalah: singkat, umumnya menawan, tidak mudah terlupakan, dan bersifat perantara.

2. Tubuh Khotbah. Harus diisi dengan pendapat yang banyak dan waktu yang banyak.
3. Kesimpulan. Kesimpulan itu erat hubungannya dengan isi khotbah asalkan tidak mengulangi isi khotbah dan tidak boleh menambahkan gagasan baru yang tidak logis dengan apa yang telah diuraikan dalam tubuh khotbah.

#### **E. Keterampilan Berkhotbah<sup>5</sup>**

Hal ini berkaitan dengan cara menyampaikan/ membawakan khotbah. Karena itu, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam berkhotbah, adalah:

1. Suara (nada suara, berbicara dengan terang, tempo, pergantian dalam suara)
2. Sikap badan (sikap, pandangan, tangan)
3. Ekspresi wajah
4. Cara penyampaian (membacakan, mencatat garis-garis besar, ditulis lengkap dan dihafal).

#### **F. Hal-hal Penting dalam Berkhotbah<sup>6</sup>**

1. Khotbah harus disampaikan secara efektif sehingga pesan dapat didengar.

---

<sup>5</sup> Teresa L. Fry Brown, *Menyampaikan Khotbah*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.

<sup>6</sup> *Ibid*

2. Ekspresi wajah/mimik, gerak tubuh dan suara harus sesuai dengan materi khotbah yang disampaikan (teratur dan sikap tenang).
3. Pendengar khotbah harus tahu bahwa pengkhotbah percaya apa yang disampaikan adalah benar bagi pengkhotbah dan penting baginya meyakinkan pendengar khotbah.
4. Pengkhotbah harus memperhatikan durasi waktu berkhotbah 15-25 menit.
5. Pengkhotbah jangan menjadi pengkhotbah yang membosankan, monoton, atau berkepanjangan.
6. Berkhotbah kepada, dengan dan untuk orang banyak.

#### **G. Bagaimana Berkhotbah di Masa Pandemi Covid-19?**

Virus yang mengguncang tatanan kehidupan seluruh masyarakat dunia yang disebut Corona telah menembus sendi-sendi kehidupan bergereja, seperti jika semula kebiasaan jemaat melakukan ibadah bersama telah dirubah dengan melakukan ibadah di tengah keluarga saja, semula daam ibadah mendengarkan khorbah pendeta langsung dari mimbar gereja maka beralih menjadi mendengar khotbah pendeta secara virtual.

Bentuk penyampaian khotbah pada masa pandemi:

1. Video khotbah
2. Khotbah *online*
3. Teks Khotbah yang dibagikan

Lamanya khotbah 5-10 menit, khotbah kontekstual sesuai konteks pandemi Covid-19 tanpa mengurangi substansi pesan Kitab Suci/teks Kitab yang mau disampaikan kepada jemaat.

## **Sosialisasi Spiritualitas di Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe**



**Gambar 3.1 Doa Pembukaan Kegiatan Sosialisasi**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 23 September 2020)

Kegiatan Hari Kedua adalah Penyampaian Materi Sosialisasi. Sebelum Kegiatan hari kedua dimulai, diawali dengan Doa oleh Flora Maunary, M.Pd.K, Dosen Prodi Teologi IAKN Ambon.

Setelah Berdoa, Penyampaian Materi Sosialisasi Spiritualitas dilakukan. Kegiatan ini dipandu oleh Moderator Lendris Lekatompessy, Mahasiswa Prodi Teologi IAKN Ambon. Materi Sosialisasi pertama yang diberikan tentang “Cara Membuat Khotbah dan Teknik Berkhotbah di Masa Pandemi Covid-19” oleh Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K.



**Gambar 3.2 Penyampaian Materi Cara dan Teknik Berkhotbah**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 23 September 2020)

Dalam penyampaian materi tentang tentang cara membuat khotbah dan teknik berkhotbah di masa pandemi covid-19, peserta mitra telah memiliki pengetahuan dasar sederhana tentang khotbah yaitu firman Tuhan yang diberitakan. Hal ini diketahui melalui dialog dengan peserta mitra. Oleh sebab itu, pengetahuan dasar sederhana ini diboboti lagi oleh fasilitator. Sedangkan sub-sub pokok materi yang disampaikan ada yang belum diketahui secara lengkap oleh peserta mitra. Dialog dilakukan dalam pembawaan materi. Sehingga mereka mengetahui secara baik hal-hal penting dari berkhotbah. Apalagi di masa pandemi covid 19.

Pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta mitra, jika kita rujuk pada teori kognitif menurut Jean Piaget bahwa potensi atau kemampuan rasio seorang baik itu mencakup kemampuan berpikir, pengetahuan dan pengetahuan *problem solving* menjadi inheren. Sehingga

jika peserta mitra sudah memiliki pengetahuan, kemampuan untuk mengembangkan sesuai rasio menjadi sesuatu yang *urgent*.

Penekanan teori ini pada proses memaksimalkan kemampuan rasio yang dimiliki tiap orang dalam penyerapan, pengolahan, pengkajian, penghubungan hingga menilai suatu pengetahuan yang ditransfer ke dalam rasio berpikir. Peserta mitra PkM memiliki 2 kecenderungan yg oleh Piaget dikatakan beradaptasi dan organisasi atau penataan. Karena peserta mitra PkM sudah tahu tentang khotbah tetapi bagaimana berkhotbah, cara berkhotbah yang benar sesuai Homiletika apalagi di masa Pandemi Covid-19 untuk menguatkan spiritualitas yang dibobatkan oleh fasilitator.



**Gambar 3.3 Peserta Sosialisasi Cara dan Teknik Berkhotbah**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 23 September 2020)





**Gambar 3.4 Penyampaian Materi Spiritualitas Pandemi**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 23 September 2020)

Materi Sosialisasi kedua yang diberikan tentang “Spiritualitas Pandemi: Bersama Memikul Salib di Masa Covid-19” oleh Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd. Ringkasan dari materi yang disampaikan adalah fenomena beribadah dirumah tampak banyak dilakukan di wilayah Indonesia, khususnya dikota Ambon. Diseluruh wilayah ini, hampir tidak ditemukan gereja-gereja yang bersikukuh yang melakukan ibadah, baik Ibadah Keluarga hingga Ibadah Raya. Segala bentuk ibadah pelaksanaannya di rumah masing-masing dengan panduan tata ibadah dari gereja masing-masing. Sebagian lagi mengupayakan melalui *live streaming* yang ditayang dengan aplikasi *youtube, facebook* atau *instagram*.

Meski dapat diterima untuk situasi sekarang ini karena dampak dari mewabahnya virus Covid-19, namun ibadah *live streaming* ternyata menimbulkan banyak pertanyaan dan kesan teologis yang patut untuk dipaparkan. Apakah ibadah dengan berbagai model daring

tersebut berkenan kepada Allah? Bagaimana Rumah Ibadah di dunia mensiasati situasi sekarang ini berdasarkan Kitab Suci? Jika Kitab Suci tidak secara harafiah memberikan ajaran untuk ibadah dengan berbagai model daring tersebut, mengapa Pemimpin Agama menganjurkannya? Apa upaya-upaya Rumah ibadah agar penata layanan terhadap jemaat tetap berjalan meski situasi tidak sebagaimana biasanya? Karena berbagai kalangan beranggapan ibadah di tempat ibadah jauh lebih khuyuk, jauh lebih hikmat daripada beribadah dari rumah meski dengan Tata Acara yang dikeluarkan oleh Gereja. Pertanyaan-pertanyaan ini masih diperkeruh dengan perdebatan diantara jemaat dengan pemimpin agama perihal Kudus tidaknya ibadah dari rumah dengan model daring. Hal ini seperti menimbulkan dikotomi antara Iman dan Hikmat. Disatu sisi ada kalangan yang menganggap gereja perlu berhikmat dengan menaati himbauan pemerintah untuk beribadah di rumah dengan tujuan untuk mengurangi resiko penularan dan penyebaran virus korona. Tetapi disisi lain, ada kalangan pemimpin ataupun warga gereja yang menganggap bahwa keputusan beribadah *online* di rumah adalah tindakan yang tidak memiliki iman karena orang Kristen dianggap takut dan kalah dari virus korona.

Kehadiran gereja yang sebelumnya menjadi wadah yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan spiritualitas jemaat, tetapi dimasa pademi ini jemaat tetap beribadah namun setiap jemaat melaksanakan ibadah di rumah dengan menggunakan ibadah *online*. Dalam ibadah

*online* pun setiap jemaat dapat memaknai spiritualitas *online*. Sehingga yang terpenting adalah Tuhan tidak bisa dipisahkan antara ruang dan waktu, IA hadir disana untuk memberikan kekuatan kepada setiap orang yang berharap kepada-Nya. Kebaktian dengan pola gereja digital tidaklah bertentangan dengan kebenaran Firman Tuhan. Di satu sisi, gereja adalah anggota tubuh Kristus yang keberadaannya tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Disisi lain, dalam sejarahnya, gereja selalu mengalami dengan perubahan zaman. Dengan demikian, gereja harus bisa berkontekstual terhadap suatu perubahan tanpa kehilangan esensinya sebagai tubuh Kristus. Secara *biblical*, menyembah Allah dengan roh dan kebenaran itu adalah penyembahan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Berdasarkan hal ini, sebagai rekomendasi, gereja perlu memikirkan secara serius pelaksanaan “gereja digital” sebagai upaya maksimal penata layanan gereja khususnya di Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe.



**Gambar 3.5 Peserta Sosialisasi Spiritualitas Pandemi**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 23 September 2020)



**Gambar 3.6 Diskusi Singkat tentang Sosialisasi Spiritualitas**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 23 September 2020)

Hasil Tanggapan Mitra atas Diskusi Spiritualitas Pandemi adalah kondisi Covid-19 telah memberikan pada ruang gerak yang terbatas bagi mitra khususnya bagi para pelayan dalam melayani di Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe. Tentunya, hal ini menimbulkan dampak bagi mobilitas dan pertemuan-pertemuan antara para pelayan dengan jemaat maupun sebaliknya. Banyak cara dilakukan untuk memudahkan jemaat dalam menjalin persekutuan di dalam Kristus, berbagai pertanyaan muncul ketika ruang diskusi dibuka untuk memboboti sesi penguatan spiritual ditengah pandemi salah satunya sejarah perjalanan model ibadah dalam Alkitab, sejurus dengannya ternyata ibadah di rumah bukan hal baru bagi Allah dalam menerima kedatangan orang-orang secara bersamaan (komunal) di Gereja. Sebab sejak masa PL dan PB hingga pasca kenaikan Yesus Kristus, ibadah di rumah adalah salah satu model yang tidak asing dalam sejarah peribadahan umat Allah. Selain itu, fakta menarik dalam diskusi ini

adalah tantangan kesiapan pelayan jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe untuk mempersiapkan spiritualitas pelayan dengan lebih menarik (inovatif) dalam pelayananan yang berbasis digital. Catatan tersendiri dari respon mitra terhadap kegiatan PkM ini adalah kehadiran tim PkM turut memberikan jawaban bagi mitra untuk memberikan bekal serta pendampingan diantaranya dalam penguatan spiritual bagi pelayan agar pelayanan kepada jemaat tetap terlaksana, namun tidak mengabaikan anjuran pemerintah agar memperhatikan jarak sosial (social distancing) dan jarak fisik (physical distancing). Selain itu, sebuah komitmen dari para pelayan pasca mengikuti kegiatan ini untuk selalu dapat memberikan keteladanan yang mengena kepada jemaat dengan membereskan kehidupan pribadi terlebih dahulu, keluarga hingga kepada jemaat. Melalui perikop Matius 23:25-28 mengingatkan bahwa menjadi seorang pelayan harus senantiasa berintrospeksi dan melakukan pembereskan terlebih dahulu diawali hubungan dengan Tuhan, keluarga hingga kepada jemaat sehingga hidupnya dapat menjadi teladan. Karena melalui keteladanan hidupnya, seorang pelayan pasti memberikan dampak bagi pelayanannya maupun apapun yang dilakukannya, serta mempengaruhi karakter dan hidup orang lain khususnya jemaat mitra.

## **BAGIAN VIII PENUTUP**

Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Prodi Teologi, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, IAKN Ambon dalam rangka program hibah LP2M IAKN Ambon berjalan lancar dan penuh antusiasme. Beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai hasil pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Tingginya minat peserta kegiatan hal ini disebabkan karena selama ini pelatihan sejenis belum terlaksana secara tepat. Yang dimaksud tepat adalah tepat sasaran, tepat waktu atau momennya.
- 2) Terdapat perubahan cara pandang pelayan terhadap pelayanan di tengah masa pandemi covid 19, khususnya di Jemaat GPM Kayeli – Nusaniwe.
- 3) Munculnya inovasi para pelayan untuk mempersiapkan liturgi ibadah yang baik untuk dibagikan kepada jemaat yang beribadah di rumah pada masa pandemi covid-19 ini.
- 4) Munculnya inovasi guru-guru sekolah minggu dalam mempersiapkan serta menciptakan media untuk melayani di sekolah minggu, sehingga memunculkan antusiasme anak-anak untuk belajar dan mendengarkan Firman Tuhan
- 5) Antusiasme jemaat mitra dalam pembinaan dan pelatihan hidroponik, Pelatihan ini menjadi salah satu

langkah mencapai taraf pembentukan kesejahteraan mitra.

Keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat juga diukur berdasarkan hasil kolaborasi akademisi, maupun institusi serta masyarakat serta dapat dilihat dari *output* pengabdian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriono, T. (2017, November 23). *Bagaimana Gereja Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Retrieved from majalahberkat.com: <https://majalahberkat.com/2017/11/23/bagaimana-gereja-memanfaatkan-teknologi-informasi-dan-komunikasi/>
- Afandi, Y. (2018). Gereja dan Pengaruh Teknologi Informasi "Digital Ecclesiology". *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika*, Vo. 1 No. 2, 270-283.
- Ayres, F. (2016). *Pembinaan Warga Gereja*. Malang: Gandum Mas.
- Boehlke, R. R. (2003). *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Brown, T. L. (2018). *Menyampaikan Khotbah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Budi, B. (2020, November 30). *Cara Menanam Hidroponik*. Retrieved from budidaya.id: <https://budidaya.id/hidroponik/>



- De Jong, S. (2015). *Khotbah: Persiapannya - isinya - bentuknya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Eliasaputra, M. (2016, Januari 15). *Teknologi: Peluang dan Tantangannya Bagi Gereja*. Retrieved from apps4god.org:  
<https://apps4god.org/artikel/teknologi-peluang-dan-tantangannya-bagi-gereja>
- Hutabean, H., Silalili, B., & Simanjuntak, Z. (2020). Spiritualitas Pandemi: Tinjauan Fenomenologi Ibadah di Rumah. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, Vol. 4 No. 2, 235-250.
- Idcloudhost. (2020, Maret 31). *Mengenal Aplikasi Zoom : Cara Install dan Fitur-Fitur Zoom Meeting*. Retrieved September 22, 2020, from www.idcloudhost.com:  
<https://idcloudhost.com/mengenal-aplikasi-zoom-cara-install-dan-fitur-fitur-zoom-meeting-lengkap/>
- Ismail, A. (1998). *Ajarlah Mereka Melakukan "Kumpulan Karangan seputar Pendidikan Agama Kristen"*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Jarot, W. (2018). *Mendidik Anak dengan Hati*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Kadarmanto, R. A. (2005). *Tuntunlah ke Jalan yang Benar: Panduan Mengajar Anak di Jemaat*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Karnawati, & Mardiharto. (2020). Sekolah Minggu Masa Pandemi Covid-19: Kendala, Solusi, Proyeksi. *Didache: Journal of Christian Education*, Vol. 1 No. 1, 13-24.
- McMickle, M. A. (2017). *Membentuk Rancangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Messakh, B. J. (2018). Menuju Pelayanan Pastoral yang Relevan dan Kontekstual. *Theologia In Loco*, 22-28.
- Miranda, J. (n.d.). *Gereja Kristen dalam Pelayanan*. Malang: Gandum Mas.
- Nugroho, F. J. (2017). Pendampingan Pastoral Holistik: Sebuah Usulan Konseptual Pembinaan Warga Gereja. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, Vol. 1 No. 2, 139-154.
- Oktavianus, S. (2018). Analisis Penggunaan Aplikasi “yesHeis” dalam Penginjilan Pribadi. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, Vol. 2 No. 1, 60-67.

- Ronda, T. (2016). Pemimpin dan Media: Misi Pemimpin Membawa Injil Melalui Dunia Digital. *Jaffray*, Vol.14 No. 2, 189-198.
- Ruruk, D. (2019, Oktober 09). *Peran Teknologi dalam Pelayanan Gereja*. Retrieved from kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/lytharuruk/5d9d8ae60d82303edo7da972/peran-teknologi-dalam-pelayanan-gereja>
- Susilawati. (2019). *Dasar-dasar Bertanam secara Hidroponik*. Palembang: Unsri Press.
- Tangdilintin, P. (2008). *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tuhumena, W. D., Ruhlessin, J. C., & Hendriks, M. M. (2020). Makna Tanah Pengungsian bagi Jemaat GPM Suli Banda. *ARUMBAE: Jurnal Ilmiah Teologi dan Studi Agama*, Vol. 2 No.1, 59-73.
- Utopiccomputers. (2020, Mei 02). *Apa Itu Aplikasi Zoom Meeting? Pengertian Dan Fungsinya*. Retrieved 09 22, 2020, from [www.utopiccomputers.com: https://www.utopiccomputers.com/apa-itu-aplikasi-zoom-meeting-pengertian-dan-fungsinya/](https://www.utopiccomputers.com/apa-itu-aplikasi-zoom-meeting-pengertian-dan-fungsinya/)

## BIODATA PENULIS

**Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K**, lahir di Hative Besar, 24 Januari 1971, menyelesaikan S1 di Universitas Kristen Indonesia Maluku, Fakultas Filsafat, S2 di STAKPN Ambon, S3 di Sekolah Tinggi Teologi Cipanas, Jawa Barat. Saat ini menjadi dosen di Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

**Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd**, lahir di Kediri, 15 April 1989, menyelesaikan S1 di Departmen Ilmu Sejarah, Universitas Airlangga dan S2 Pendidikan Sejarah di Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS). Saat ini menjadi dosen Sejarah di Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

**Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs**, lahir di Masohi, 27 Februari 1990, menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana tahun 2012 dan S2 pada Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana tahun 2017. Saat ini menjadi dosen di Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

**Flora Maunary, M.Pd.K**, lahir di Wayame pada tanggal 10 Februari 1974, Menyelesaikan S1 dan S2 di STAKPN Ambon. Saat ini menjadi Dosen di IAKN Ambon.

**Selvone Christin Pattiserlihun**, lahir di Namlea pada tanggal 8 Maret 1999, telah menyelesaikan studi S1 di IAKN Ambon pada program studi Teologi.

**Lendris Lehatompessy**, lahir di Latuhalat pada tanggal 5 Maret 1999, sedang menempuh studi S1 di IAKN Ambon pada program studi Teologi.

**Noviar F. Wenno, S.P., M.Si**, Dosen di Universitas Pattimura.

**Ir. M. Turukay, M.Sc**, Dosen di Universitas Pattimura.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh TIM prodi Teologi FISK IAKN Ambon di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe Ambon yang dipilih sebagai mitra bersama, berlangsung dengan baik. Kegiatan ini dibagi dalam beberapa hari, dengan 3 kelompok besar, yaitu: 1) Sosialisasi tentang materi kegiatan, 2) Pelatihan IT dan Alat peraga SMTPI dan 3) Pembuatan Hidroponik. Untuk materi hidroponik dan pembuatan instalasinya, TIM menggunakan dua (2) orang dosen tenaga ahli dari UNPATTI prodi Agro bisnis.

Kegiatan ini berlangsung dengan memperhitungkan kebutuhan di jemaat. Di masa Covid-19, ibadah-ibadah berlangsung dengan melalui virtual, sekolah minggu tidak dapat berjalan dengan baik, dan lahan yang ada belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh jemaat. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimanfaatkan dengan baik oleh TIM, sehingga TIM dengan kemampuan skill yang dimiliki berdasarkan disiplin ilmunya kemudian menjadwalkannya sebagai berikut: materi Penguatan Kapasitas dan peningkatan Spiritualitas pelayan, materi Penggunaan dan Pemanfaatan IT, diberikan kepada perangkat pelayan di jemaat, materi Penggunaan alat peraga sebagai peragkat pembelajaran, diberikan kepada guru sekolah minggu, dan materi hidroponik serta materi untung rugi dalam agro bisnis disampaikan kepada anggota jemaat. Di samping materi yang disampaikan ada juga pelatihan IT, mulai dengan pembuatan Liturgi Ibadah dan penggunaan *zoom*, ada juga pelatihan hidroponik yang diawali dengan semai bibit lebih dahulu, kemudian pembuatan instalasi untuk tanaman hidroponik, setelah 3 minggu dipindahkan pada tempatnya yaitu instalasi untuk hidroponik dan setelah 3 minggu atau 1 bulan, tanaman hidroponik dipanen.

Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PkM ini antara lain dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer, memanfaatkan pekarangan untuk tanaman hidroponik.



Penerbit K-Media  
Bantul, Yogyakarta  
@ kmediacorp  
kmedia.cv@gmail.com  
www.kmedia.co.id

